

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PERSIAPAN KARIER MODEL *COGNITIVE INFORMATION PROCESSING (CIP)* UNTUK SISWA KELAS XI SMK DHARMA WANITA GRESIK

Fuaidah Setio Rini

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: rinoz.rini@gmail.com

Denok Setiawati

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Email: desthianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan persiapan karier model teori *Cognitive Information Processing (CIP)* siswa SMK kelas XI yang digunakan sebagai panduan oleh konselor dalam membantu siswa membuat persiapan karier yang tepat, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan R & D (*Research Development*) atau penelitian pengembangan. Metode yang digunakan adalah Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi (Puslitjaknov) dengan 5 (lima) langkah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis produk, pengembangan produk awal, dan uji ahli (ahli materi, ahli media, dan uji coba calon pengguna).

Validasi dinilai berdasarkan kriteria akseptabilitas produk. Penilaian dari ahli materi sebesar 97.18%, ahli media sebesar 91.67%. Sementara untuk uji calon pengguna (guru BK) memperoleh nilai sebesar 87.50%, serta uji calon pengguna (siswa) sebesar 85.15%. Hasil presentase secara keseluruhan adalah 85.17%. Hasil penilaian tersebut apabila disesuaikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk kategori sangat baik dan tidak perlu revisi, sehingga produk buku panduan persiapan karier telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata kunci : Pengembangan, Buku Panduan, Persiapan Karier

Abstract

This research aims to developing a career planning guidebook of Cognitive Information Processing (CIP) for eleventh grade students Vocational High School that used by counselor as a guide to helping student to create an appropriate planning career, improve problem-solving skill and decision-making skill. This research implemented using R & D approachment (Research Development) or developing research. The model used is a model development Borg & Gall simplified by Inovation Policy Research Center of Education Research Team (Puslitjaknov) with 5 (five) steps. The steps include analysis of the product, the initial product development, and validation expert test (material expert, media expert, and potential user).

Validation measured by the criteria of product acceptability. The result of validation from material expert has 97.18% and media expert give 91.67% of value. While potential user (school counselor) give 87.5% and potential user (student) give 85.15% score. Over all, the result is 85.17%. This result adjusted according to the assessment criteria Mustaji (2005) get excellent category and does not need to be revised so that the guidebook of career planning is fulfill the criteria of acceptability.

Keyword: Development, guidebook, career planning

PENDAHULUAN

Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah siswa yang berada dalam rentang usia 15-17 tahun dan tergolong usia remaja. Menurut Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik yang termuat dalam Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, siswa SMK wajib menguasai tugas perkembangan karier yaitu mampu mengembangkan alternatif perencanaan karier dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, dan ragam karier. Sedangkan menurut Surya (2000), siswa pada tingkat SMK sudah mulai mempersiapkan diri untuk memilih jurusan atau studi lanjut. Karier adalah rangkaian sikap dan perilaku

yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan (Gibson dkk, 1995). Dengan demikian, setelah lulus siswa SMK diharapkan mampu melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau memilih suatu pekerjaan yang tepat.

American Institute for Research dalam bukunya yang berjudul Career Educational (Sukardi, 2002), mengemukakan: ...the development of the skills and knowledge through which individual students may fulfill their own unique needs with regard to occupational choice, social responsibility,

leisure time activity, and personal development. Pengertian di atas menegaskan definisi dari pendidikan karier, yaitu perkembangan dari keterampilan dan pengetahuan yang secara langsung menembus individu agar dapat memenuhi sendiri kebutuhannya yang unik dengan memperhatikan beberapa aspek, diantaranya adalah pilihan pekerjaan, tanggung jawab sosial, kegiatan penggunaan waktu luang, dan perkembangan diri pribadi individu.

Masalah yang seringkali dialami oleh siswa adalah kebimbangan dalam menentukan karier. Kebimbangan ini merupakan perwujudan dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam merencanakan karier. Hal ini mengakibatkan banyak diantara siswa yang memilih untuk melanjutkan karier berdasarkan keinginan dari pihak lain, seperti pilihan orangtua atau guru. Bahkan tidak sedikit ditemukan siswa yang memilih karier hanya karena ikut pilihan temannya, karena tidak mampu mengambil keputusan karier bagi dirinya sendiri.

Pemilihan karier oleh siswa SMK bisa dilakukan dengan mudah apabila siswa sudah menguasai konsep diri dengan baik, memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai pilihan karier yang ada, serta memiliki keterampilan yang baik dalam mengolah informasi karier yang ada. Penguasaan konsep diri atau pemahaman diri yang baik adalah salah satu hal penting yang berhubungan dengan karier siswa. Pengetahuan tentang berbagai pilihan karier juga menjadi hal penting yang harus diketahui oleh siswa dalam merancang persiapan karier. Begitu pula dengan keterampilan mengolah berbagai informasi karier yang ada, sehingga menghasilkan persiapan karier yang baik dan sesuai dengan siswa. Namun pada praktiknya, masih banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki konsep diri yang baik, siswa dengan pengetahuan karier yang minim, dan tidak memiliki keterampilan pengambilan keputusan. Dengan banyaknya siswa yang mengalami kendala dalam menentukan karier, menjadikan salah satu alasan penting diperlukannya layanan informasi karier bagi siswa, sebagai wadah untuk memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi dan merencanakan karier siswa. Pelaksanaan layanan informasi karier di SMK dilakukan oleh guru BK atau konselor melalui layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan karier. Layanan informasi karier ini berfungsi untuk membantu siswa dalam mengenali diri dan pilihan-pilihan karier yang ada, serta sebagai usaha dalam merencanakan karier.

Setiap siswa pasti akan mengalami situasi dimana siswa dihadapkan pada pilihan karier, termasuk siswa SMK. Pada dasarnya setiap siswa menginginkan kesuksesan pada karier yang dipilihnya, untuk itu diperlukan pengetahuan yang baik tentang dirinya dan juga karier, serta persiapan karier yang baik agar siswa dapat mempersiapkan

diri sebelum mengambil keputusan karier. Kesulitan yang umum ditemui ketika siswa mengambil keputusan terkait karier adalah kurangnya informasi pengetahuan tentang karier, serta kurangnya pengetahuan tentang diri sendiri.

Salah satu komponen penting dalam keputusan karier adalah kemampuan siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh siswa. Dengan memiliki informasi yang baik tentang dirinya dan tentang pilihan karier, akan mempermudah siswa dalam merencanakan dan memutuskan pilihan karier. Tetapi dalam praktik di sekolah, dengan keterbatasan waktu dan tenaga, sangat sulit untuk mengumpulkan informasi yang lengkap. Untuk itu, guru BK-lah yang selama ini bertanggung jawab dalam menangani permasalahan karier siswa. Konselor (guru BK di sekolah) berkewajiban untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangan pada aspek karier secara optimal, yang disesuaikan dengan potensi diri siswa. Oleh karena itu, konselor membimbing siswa dalam membuat persiapan karier yang matang, dan mendampingi siswa dalam membuat keputusan terkait dengan karier.

Bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa berupa pemberian layanan informasi terkait karier agar memudahkan siswa dalam merencanakan karier yang sesuai dengan potensi siswa. Layanan informasi yang diberikan oleh konselor harus lengkap dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Karenanya, konselor memerlukan suatu media/alat yang dapat mempermudah tugas konselor. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah buku panduan. Sesuai Permendiknas No 2 Tahun 2008 tentang Buku, buku panduan termasuk dalam buku pengayaan yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Penggunaan buku panduan dapat berupa kebutuhan siswa tentang informasi karier maupun bantuan dalam persiapan karier.

Kondisi yang ada di SMK Dharma Wanita adalah pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh konselor hanya ditujukan bagi siswa kelas XII, termasuk layanan informasi karier. Layanan tersebut juga hanya dilaksanakan satu kali tanpa pemberian tindak lanjut ataupun pendampingan dalam proses persiapan karier. Selama ini, konselor di SMK Dharma Wanita Gresik belum melakukan tindakan penanganan bagi siswa dengan pemilihan karier yang bermasalah. Hasil wawancara dengan Rahmania Wulandari, siswi kelas XII SMK Dharma Wanita Gresik menyebutkan bahwa masih belum memiliki gambaran mengenai kariernya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya informasi yang dimiliki siswa tentang karier. Sementara Melinia yang juga siswi kelas XII SMK Dharma Wanita Gresik mengatakan bahwa dirinya bingung ingin melanjutkan kuliah dimana, dikarenakan minimnya informasi yang

didapatkan tentang pilihan karier yang ada, dan bagaimana cara untuk memilihnya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

Hasil pengisian DCM di 5 kelas pada jenjang kelas XI dan XII SMK Dharma Wanita Gresik, pada aspek “*saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya*” di memperoleh persentase sebesar 50,9% yang tergolong derajat masalah E. Kemudian pada aspek “*saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi*” memiliki persentase sebesar 26,4% dan termasuk derajat masalah D. Terakhir, pada aspek “*cita-citaku selalu goyah/berubah*” memperoleh persentase sebesar 34% yang tergolong derajat masalah D.

Permasalahan-permasalahan tersebut penting untuk segera ditangani, agar tidak menjadi hambatan bagi persiapan karier siswa. Seperti pada beberapa siswa kelas X dan XI di SMK Dharma Wanita Gresik yang mengalami ketidakcocokan terhadap jurusannya sekarang, yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga siswa merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa lebih memilih untuk membolos, bahkan hingga tidak melanjutkan sekolahnya.

Dari permasalahan-permasalahan yang muncul terkait karier seperti belum memiliki gambaran yang jelas tentang karier, kebingungan untuk menentukan karier, serta kesalahan penempatan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dimiliki siswa SMK terkait karier muncul akibat kurangnya pengetahuan tentang diri, yaitu bakat; minat; dan kemampuan, dan minimnya informasi yang didapatkan tentang karier, serta ketidakmampuan mengolah informasi yang ada sebagai acuan dalam merencanakan karier siswa.

Hal ini bisa diatasi dengan menerapkan suatu teori karier. Teori karier Donald Super (Osipow, 1983) mengelaborasi konsep kematangan vokasional. Kematangan vokasional memungkinkan pengamat untuk menilai laju dan tingkat perkembangan individu sehubungan dengan hal karier. Hal ini bisa diduga bahwa perilaku vokasional yang matang akan menganggap bentuk yang berbeda tergantung pada konteks yang diberikan oleh tahap kehidupan individu. Perhatian terhadap pilihan karier sebagai keputusan yang terjadi pada masa remaja hanya mencerminkan segmen perilaku vokasional penting dalam kehidupan individu. Untuk memahami sepenuhnya kehidupan vokasional seseorang, seluruh siklus harus diperhatikan. Super juga mencatat peran yang berbeda dari lingkungan dan faktor keturunan dalam pematangan dan perhatian terhadap aspek-aspek lingkungan yang dapat dimanipulasi untuk memfasilitasi kematangan vokasional.

Sedangkan teori *trait and factor* secara sederhana dapat diartikan sebagai teori yang mencocokkan karakter individu dengan tuntutan suatu okupasi tertentu. Karakteristik utama teori ini adalah adanya asumsi bahwa individu mempunyai pola kemampuan unik atau traits yang dapat diukur secara obyektif dan berkorelasi dengan tuntutan berbagai jenis pekerjaan (Munandir, 1996).

Fenomena ketidakmampuan siswa dalam memilih alternatif karier tersebut muncul dikarenakan siswa yang tidak bisa membuat perencanaan karier yang mengakibatkan siswa mengalami ketidaksesuaian pada tahap pendidikan lanjutan. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan pengetahuan tentang diri sendiri (*self-knowledge*), pengetahuan tentang pilihan-pilihan (*occupational knowledge*), cara mengolah dan memproses informasi (*CASVE cycle*), dan membuat keputusan (*metacognitions*). Peterson (2002) menyatakan bahwa sebelum membuat keputusan, siswa harus mengenali diri mulai dari memahami nilai, pilihan, dan kemampuan. Selanjutnya siswa harus mengetahui pilihan-pilihan yang memunculkan gagasan-gagasan yang diperoleh dari pengalaman kerja sebelumnya atau pendidikan sebelumnya, penilaian pengetahuan diri, dan pelaporan diri yang mengarah pada eksplorasi dan pengembangan pengetahuan kerja. Setelah itu siswa bisa mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang berupa *CASVE (Communication, Analysis, Synthesis, Valuing, Executing)* yang membantu siswa dalam membuat keputusan karier.

Siswa yang menguasai komponen tersebut (*CASVE*), bukan hanya akan membuat keputusan yang tepat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga memiliki fungsi produktif bagi masyarakat yang lebih besar daripada orang yang memiliki kecocokan pekerjaan. Komponen itu diantaranya adalah *self-knowledge, occupational knowledge, CASVE cycle*, dan *metacognitions* yang kesemuanya merupakan domain dalam teori CIP (*Cognitive Information Processing*) (Peterson et al., 2004).

The aims of the CIP approach are to help persons make an appropriate current career choice and, while doing so, to learn improved problem-solving and decision-making skills that they will need for future choice (Sampson et al., 2004). Artinya, teori CIP berfokus pada bagaimana membuat keputusan karier, daripada menekankan pada hasil keputusan. Teori ini dirancang untuk membantu siswa membuat pilihan karier yang tepat pada saat ini, sekaligus belajar meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan pembuatan keputusan yang akan dibutuhkan oleh siswa di masa depan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, teori CIP merupakan teori yang tepat untuk digunakan dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah di bidang karier, karena mengarahkan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam merencanakan karier, dan sesuai dengan kondisi yang ada di SMK Dharma Wanita Gresik. Teori CIP memiliki kelebihan yaitu: tidak hanya membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan yang tepat, tetapi juga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menunjang siswa dalam persiapan karier yang tepat. Sehingga siswa SMK mampu merencanakan karier yang tepat yang sesuai dengan dirinya, tanpa mengalami kebingungan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang, sebagian besar siswa SMK Dharma Wanita Gresik masih belum mampu untuk membuat perencanaan dan keputusan karier dikarenakan informasi yang kurang, serta guru BK yang belum memiliki buku panduan yang tepat dan lengkap. Maka penulis memiliki inisiatif untuk mengembangkan buku panduan persiapan karier model *Cognitive Information Processing (CIP)* untuk siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik. Buku panduan dipilih sebagai media yang dikembangkan oleh peneliti karena media berbentuk buku ini lebih efektif, alasannya adalah media seperti buku tidak akan lekang oleh jaman, tidak mudah rusak, dan meskipun teknologi semakin canggih dengan menawarkan beragam media yang tidak terbayangkan oleh sebelumnya, buku tetap dibutuhkan dalam proses belajar. Buku merupakan media yang memang dari dulu sampai sekarang menjadi primadona pilihan oleh orang-orang. Sebab orang-orang pastinya akan cenderung untuk memilih mencari buku daripada media lain sebagai panduan untuk belajar.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah apakah buku panduan persiapan karier model *Cognitive Information Processing (CIP)* untuk siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik mampu memenuhi kriteria akseptabilitas produk berdasarkan kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa buku panduan persiapan karier bagi siswa kelas XI SMK yang memenuhi kriteria akseptabilitas diterimanya produk berdasarkan nilai kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Produk yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan adalah produk buku panduan persiapan karier model *Cognitive Information Processing (CIP)* untuk siswa kelas XI SMK dengan rancangan isi konten dan fisik sebagai berikut:

1. Kegunaan
 - a. Buku panduan ini dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang karier
 - b. Buku panduan ini dapat membantu siswa dalam mengolah informasi karier yang akan menunjang persiapan karier siswa
 - c. Buku panduan ini dapat membantu guru BK/konselor dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran bidang bimbingan karier
2. Isi

Isi buku panduan persiapan karier model *Cognitive Information Processing (CIP)* untuk siswa kelas XI SMK ini berisi materi pengetahuan dan keterampilan yang harus diketahui dan dikembangkan oleh siswa untuk membantu dalam merencanakan karier. Materi yang ada pada buku panduan ini mengacu pada teori CIP yang digunakan oleh peneliti.
3. Bentuk Fisik

Buku panduan ini berukuran A5 (18 cm x 25 cm) yang dicetak menggunakan jenis kertas *art paper* 230 gram pada sampulnya, dan menggunakan jenis kertas HVS (70 gsm) pada halaman isinya. Ukuran font 12 jenis Comic Sans MS. Tidak lupa diberikan gambar yang menarik sehingga akan memotivasi dan menarik minat siswa untuk membaca dan memunculkan rasa keingintahuannya.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian pengembangan ini dapat memberikan manfaat yang terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat pengembangan ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan buku panduan persiapan karier bagi siswa SMK ini dapat memberikan masukan pengembangan pengetahuan serta inovasi pada layanan bimbingan dan konseling utamanya dalam bidang layanan bimbingan karier di sekolah serta dapat memberikan informasi karier kepada siswa dan konselor tentang persiapan karier untuk siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Buku panduan ini diharapkan dapat memberikan masukan saran pengetahuan dan pengembangan serta inovasi bagi layanan bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan karier berupa media buku panduan persiapan karier.

b. Bagi Guru BK

- 1) Sebagai panduan untuk konselor yang dapat digunakan dalam memberikan bimbingan di bidang karier secara klasikal, kelompok, maupun individual.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan fungsi pengembangan kepada siswa dan diharapkan konselor mampu memberikan bimbingan karier kepada siswa melalui pemanfaatan buku panduan persiapan karier.

c. Bagi Siswa

Hasil dari pengembangan buku panduan ini diharapkan siswa dapat belajar cara merencanakan karier yang sesuai dengan dirinya dengan membaca buku panduan persiapan karier supaya dapat memilih dan memutuskan karier yang tepat dan sesuai dengan dirinya.

ASUMSI, DAN KETERBATASAN

Asumsi

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti sehingga tidak perlu dibuktikan lagi karena telah menjadi dasar penelitian untuk mencapai permasalahan. Dalam hal ini asumsi penelitian yaitu:

- a. Dalam merencanakan karier, dibutuhkan informasi-informasi yang akan menunjang siswa dalam membuat keputusan karier
- b. Kemampuan siswa dalam mengolah informasi tentang karier bisa dilatih

Keterbatasan Pengembangan

Terdapat beberapa keterbatasan untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pengembangan serta untuk memperjelas tujuan serta arah penelitian ini, maka perlu adanya batasan pembasahan. Adapun batasan-batasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk membantu penyusunan persiapan karier yang diperuntukkan bagi siswa sekolah menengah kejuruan
- b. Pengembangan buku panduan persiapan karier sebatas mengembangkan produk yang siap untuk diuji validasi calon pengguna yakni guru BK/konselor SMK
- c. Proses pengembangan produk buku panduan persiapan karier ini hanya sampai

batas uji validasi ahli dan calon pengguna berdasarkan empat indikator akseptabilitas

- d. Nilai kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan produk pada penelitian ini semata diambil dari hasil uji ahli melalui instrumen yang dikembangkan
- e. Cakupan isi dan konten materi dari produk buku panduan persiapan karier menekankan pada karier yang bertujuan agar siswa dapat memahami, memperoleh gambaran tentang diri dan karier, serta mampu mengolah informasi berdampak pada persiapan karier siswa
- f. Penelitian pengembangan buku panduan persiapan karier ini berfokus pada pemberian layanan informasi secara klasikal dan kelompok mengenai pengenalan diri, persiapan karier dan karier, dengan subyek yang digunakan sebagai uji calon pengguna adalah konselor SMK Dharma Wanita Gresik

**KAJIAN PUSTAKA
PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN
Pengembangan**

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Majid (2005) mendefinisikan pengembangan sebagai suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.

Buku Panduan

Buku panduan terdiri dari dua kata, yaitu buku dan panduan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan buku sebagai lembar kertas berjilid yang berisikan tulisan untuk dibaca atau kosong untuk ditulis. Buku adalah buah pikiran yang berisikan ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis, yang disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi dengan gambar serta daftar pustaka (Kurniasih, 2014).

Sesuai Permendiknas No 2 Tahun 2008 tentang Buku, buku panduan termasuk ke dalam buku pengayaan, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Buku panduan adalah salah satu bentuk media dalam pembelajaran pendidikan (Nursalim & Mustaji, 2010). Buku merupakan salah satu bentuk media cetak yang berfungsi sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

PERSIAPAN KARIER

Persiapan

Persiapan adalah perlengkapan dan persediaan (untuk sesuatu); perbuatan (hal dan sebagainya) bersiap-siap atau mempersiapkan; tindakan (rancangan dan

sebagainya) untuk sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut Dalyono (2005), kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental

Karier

Murray (dalam Supriatna, 2006) mendefinisikan karier sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri.

Karier merupakan segala hal yang terkait dengan berbagai pilihan pribadi, pendidikan, perilaku pribadi dan sosial mempelajari bagaimana cara belajar, tanggung jawab sosial dan aktivitas-aktivitas waktu luang yang berkaitan dengan keseluruhan gaya hidup (Gysbers & Moore, 1981).

COGNITIVE INFORMATION PROCESSING CIP

Pendekatan CIP dibentuk dari dua gagasan utama, yaitu: (a) Piramida domain Pengelolaan Informasi (berisi pemecahan masalah karier dan pengambilan keputusan yang melibatkan pengetahuan diri, pengetahuan tentang pilihan karier, keterampilan pengambilan keputusan, dan metakognisi; (b) siklus CASVE (proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang melibatkan fase komunikasi, analisis, sintesis, penilaian, dan pelaksanaan).

Latar Belakang Pendekatan *Cognitive Information Processing (CIP)*

Sejak tahun 1971, pendekatan layanan karier berkembang di Universitas Florida akibat adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara teori, praktik, dan penelitian. Pendekatan ini menerapkan *Cognitive Information Processing (CIP)* dengan menggunakan proses siswa untuk memecahkan masalah karier dan membuat keputusan karier (Sampson etc, 2004).

Pendekatan CIP dibentuk dari dua gagasan utama, yaitu: (a) Piramida domain Pengelolaan Informasi (berisi pemecahan masalah karier dan pengambilan keputusan yang melibatkan pengetahuan diri, pengetahuan tentang pilihan karier, keterampilan pengambilan keputusan, dan metakognisi; (b) siklus CASVE (proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang melibatkan fase komunikasi, analisis, sintesis, penilaian, dan pelaksanaan).

Gagasan CIP ini bisa diaplikasikan secara mandiri (tanpa melibatkan teori lain), atau juga bisa digunakan untuk mengatur pengaplikasian teori karier lainnya dan sumber-sumber yang masih berhubungan, seperti teori Holland.

Pengertian Teori *Cognitive Information Processing (CIP)*

Cognitive Information Processing (CIP) merupakan teori perkembangan karier yang menyatakan dimensi pengolahan pemecahan masalah atau informasi (Peterson dalam Reardon, 2000). Pendekatan CIP

didasarkan pada pemikiran “bahwa konseling karier harus lebih fokus untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan karier yang bijaksana, bukan pada keputusan karier itu sendiri”.

Pendekatan CIP memungkinkan konselor untuk terus menangani permasalahan karier konseli saat ini, dan mengajari konseli keterampilan dalam membuat keputusan karier selama rentang kehidupannya (Peterson, 2002).

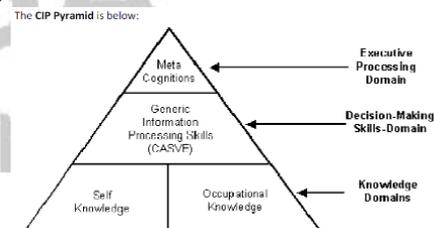
Tujuan Teori *Cognitive Information Processing (CIP)*

Tujuan pendekatan *Cognitive Information Processing (CIP)* adalah untuk membantu siswa membuat keputusan karier yang bijak dan tepat, serta belajar meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan karier yang diperlukan untuk pilihan-pilihan di masa mendatang (Sampson etc, 2004)

Asumsi Pendekatan dalam Teori *Cognitive Information Processing (CIP)*

- Pemecahan masalah karier dan pengambilan keputusan melibatkan emosi (afektif) serta pikiran (kognitif).
- Pemecahan masalah karier yang efektif dan pengambilan keputusan melibatkan pengetahuan dan suatu proses untuk berpikir tentang pengetahuan yang diperoleh.
- Belajar dari pengalaman kita sendiri dan dunia dengan cara lebih kompleks.
- Pemecahan masalah karier dan keterampilan membuat keputusan, seperti dengan keterampilan lainnya, kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk membuat pilihan melalui pembelajaran dan praktik.

Pemecahan masalah karier dan keterampilan membuat keputusan, seperti dengan keterampilan lainnya, kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk membuat pilihan melalui pembelajaran dan praktik dari pengetahuan diri (pemahaman individu tentang diri, nilai-nilai, minat, bakat) dan pengetahuan kerja (informasi seperti kondisi kerja, kebutuhan pelatihan, dan informasi gaji- dikombinasikan dengan pemahaman tentang persamaan dan perbedaan antara pekerjaan yang berbeda).



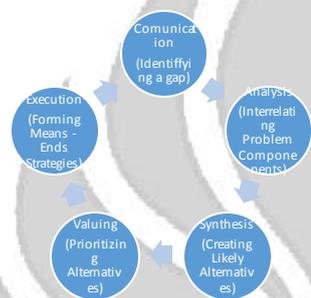
Gambar 2.1 Piramida Teori *Cognitive Information Processing (CIP)*

Gambar diatas ada tiga bagian yang masing-masing merupakan domain hirarkis. Dasar piramida merupakan domain pengetahuan (Knowledge Domain)

yang terdiri dari pengetahuan diri (Self-Knowledge) dan pengetahuan karier (Occupational Knowledge).

Pada tingkat selanjutnya adalah domain keterampilan pengambilan keputusan (Decision-Making Skills Domain). Domain ini berisikan tentang keterampilan dalam memproses informasi, yang membantu individu mengenai munculnya masalah, dan mengimplementasikan solusi (CASVE).

Pada domain keterampilan pengambilan keputusan, terdapat siklus CASVE (Communication, Analysis, Synthesis, Valuing, Execution) yang berfungsi sebagai suatu basis untuk membantu individu dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Sampson etc 2004: 24).



Gambar 2.2 Siklus CASVE

- Communication**
Pada fase ini, individu menjadi sadar pada keadaan bahwa ada kesenjangan antara dimana individu sekarang dan dimana individu ingin berada. Kesadaran ini merupakan hasil dari satu atau lebih sinyal internal atau eksternal. Sinyal eksternal ini dapat berupa kebutuhan memilih jurusan studi lanjut, mendapatkan pekerjaan, atau bereaksi terhadap masukan dari orang lain yang signifikan.
- Analysis**
Pada fase analisis ini, individu belajar menjelaskan pengetahuan dirinya, nilai-nilai, minat, bakat, dan pilihan karier yang tersedia. Penyebab masalah akan diidentifikasi dan komponennya ditempatkan dalam kerangka konseptual.
- Synthesis**
Pada fase ini, individu mengembangkan dan mempersempit pilihan yang dipertimbangkan oleh individu.
- Valuing**
Di fase ini, konseli menilai keuntungan dan kerugian dari masing-masing alternatif pilihan bagi dirinya sendiri dan bagi kepentingan yang lain (teman atau anggota keluarga).
- Execution**
Di fase terakhir ini, konseli mengembangkan dan menjalankan rencana aksi (plan of action) untuk menutupi kesenjangan dan menerapkan pilihan pertama konseli ke arah pengembangan karier. Fase ini bertujuan sebagai suatu formula untuk mengimplementasikan suatu pilihan.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian pengembangan, pengembangan lebih sering disebut dengan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Yang dimaksud dengan penelitian *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2013:164). Jenis penelitian pengembangan yang digunakan peneliti menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Borg dan Gall (dalam Sukmadinata, 2013:169) menyatakan ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan dalam pendidikan. Sebelum memaparkan model pengembangan yang dimaksud terlebih dahulu menyebutkan sepuluh langkah pelaksanaan dalam penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (1989), yaitu: (a) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (b) Perencanaan (*Planning*), (c) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), (d) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), (e) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*), (f) Uji coba lapangan (*main field testing*), (g) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*), (h) Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*), (i) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), (j) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Prosedur penelitian pengembangan ini hanya sebatas pada tahap ke lima sampai dengan merevisi hasil uji coba.

Teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif:

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif hasil dari penyebaran angket.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis Data Kualitatif hasil dari mendeskripsikan data dari hasil analisis berupa masukan, tambahan, dan kritikan yang diperoleh dari uji ahli dan calon pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian validasi dibandingkan dengan kriteria penilaian, jika setiap perhitungan persentase dari setiap aspek memiliki nilai 66-80% dan 81%-100%, maka produk dikatakan baik dan tidak perlu direvisi. Apabila hasil perhitungan dari setiap aspek berada pada daerah 0-55% dan 56%-65% maka dapat dikatakan bahwa tidak baik dan perlu direvisi.

Penilaian validasi dari setiap aspek kegunaan, kelayakan, kepatutan dan ketepatan setiap uji memiliki penilaian yang berbeda-beda, seperti ahli materi memiliki nilai 97.18%, ahli media memiliki nilai 91.67%. Calon pengguna untuk guru BK memiliki nilai 87.50%. Dan untuk calon pengguna untuk siswa memiliki nilai 85.15%.

Hasil data kualitatif juga menunjukkan bahwa buku panduan persiapan karier model *Cognitive Information Processing (CIP)* sudah dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karier lanjut yang dilihat dari segi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan buku panduan persiapan karier menggunakan metode penelitian pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov. Tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap ke tiga, sehingga tahapan yang dilakukan adalah (1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal terbagi atas a) *Need Assesment*, dan b) studi kepustakaan, (2) pengembangan draf produk, (3) penilaian validitas dari uji ahli materi, media, dan calon pengguna, serta merevisi hasil produk uji coba.

Berdasarkan hasil uji ahli materi, perolehan presentase dengan kriteria kegunaan sebesar 100%, kriteria kelayakan sebesar 93.75%, kriteria ketepatan sebesar 100%, kriteria kepatutan sebesar 95%. Sehingga rata-rata keseluruhan kriteria yang diperoleh adalah 97.18 %. Apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik, tidak perlu direvisi.

Sementara untuk hasil uji validitas ahli media, hasil rata-rata kriteria kelayakan produk sebesar 91.67% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi (menurut Mustaji, 2005). Adapun hasil uji validitas calon (konselor) secara kuantitatif menunjukkan bahwa buku panduan perencanaan karier siswa memenuhi kriteria kegunaan sebesar 91.60%, kelayakan sebesar 87.50%, ketepatan sebesar 80%, dan kepatutan sebesar 93.75%. Hasil penilaian secara keseluruhan adalah 87.50% apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan menurut Mustaji (2005) telah memenuhi kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi. Sementara untuk hasil penilaian uji ahli pengguna (siswa) secara kuantitatif menunjukkan bahwa buku panduan persiapan karier memenuhi kriteria kegunaan sebesar 89.98%, kelayakan sebesar 80%, ketepatan sebesar 83.33%, dan kepatutan sebesar 87.5%. Hasil penilaian secara keseluruhan adalah 85.19% apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan menurut Mustaji (2005) telah memenuhi kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling (Konselor sekolah)

Buku panduan persiapan karier diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi mengenai pentingnya persiapan karier kepada siswa, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan karier. Buku panduan ini juga diharapkan mampu untuk memberikan ide kepada konselor sekolah atau guru BK tentang tema layanan yang belum pernah dilakukan serta belum memiliki media pendukung yang sesuai.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan buku panduan ini sebagai media untuk memahami keinginan karier, bakat dan minat, nilai – nilai karier, serta melatih keterampilan karier sehingga siswa mampu dengan percaya diri menentukan pilihan kariernya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan buku panduan yang terbatas pada uji calon pengguna, diharapkan mampu untuk dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dalam tahapan penelitian pengembangan hingga uji coba lapangan yaitu menguji efektivitas kelompok kecil dan kelompok besar dari penggunaan buku panduan. Selain itu juga diharapkan peneliti dapat melengkapi berbagai macam universitas sebagai sumber rujukan selanjutnya, selalu meningkatkan serta mengembangkan informasi tentang kecenderungan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa saat ini agar pemberian layanan maupun pengembangan media yang akan dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Committee, Joint. 1991. *Standards for Evaluations Of Educational Programs, Projects, And Materials*. Terjemahan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional . 2008 . Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku. [Online]. Tersedia: <http://kelenbagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/Isi-Permendiknas-2-thn-2008.pdf>. Diakses 15 September 2017 05.49.
- Dillard, J.M. 1985. *Life Long Career Planning*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co. [Online]. Tersedia: <http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/manfaat-perencanaan-karier.html>. Diakses 17 September 20.40.
- Gibson, dkk. 1995. *Organisasi dan Manajemen (Edisi Keempat)*. Jakarta : Erlangga.
- Gysbers, N. C., & Moore, E. Y. 1981. *Improving Guidance Programe*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice – Hall.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Munandir. 1996. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nursalim, Mochamad & Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Osipow, S.H. 1983. *Theories Of Career Development* (3rd ed). New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Peterson, G. W., Sampson, J. P. Jr., Lenz, J. G., & Reardon, R. C. 2002. *Becoming Career Problem Solvers and Decision Makers: A Cognitive Information Processing Approach*. In D. Brown (Ed.), *Career choice and development* (4th ed., pp. 312-369). San Francisco: Jossey-Bass
- Pusat Perbukuan dan Kurikulum Nasional. 2013. [Online]. Tersedia: <http://puskurbuk.kemdikbud.go.id/>. Diakses: 15 September 2017 06.00.
- Sampson, J. P. Jr., & Reardon, R. C., Peterson, G. W., Lenz, J. G. 2004. *Career Counseling & Services (A Cognitive Information Processing Approach)*. California: Brooks/Cole – Thomson Learning.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sharf, Richard S. 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna & Ilfiandra. 2006. *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier (Materi Sajian Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan, Tasikmalaya)*. Tidak diterbitkan.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku; Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas.